

Pemenuhan kebutuhan dana :

- **Pembelanjaan Parsial :**
cara pemenuhan kebutuhan dana yang berdasarkan pada perputaran dan terikatnya dana pada masing-masing aktiva secara individual
- **Pembelanjaan Total :**
cara pemenuhan kebutuhan dana yang berdasarkan pada perputaran dan terikatnya dana pada kelompok aktiva secara secara keseluruhan.

Pedoman Pemenuhan Kebutuhan Dana berdasarkan Pembelanjaan Parsial :

- Aktiva lancar sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka pendek yang jangka waktunya tidak lebih pendek dari terikatnya dana dalam aktiva lancar
- Aktiva tetap yang berputar sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka panjang dan modal sendiri
- Aktiva tetap yang tidak berputar sebaiknya dibelanjai dengan modal sendiri

Pedoman Pemenuhan Kebutuhan Dana berdasarkan Pembelanjaan Total : :

- Modal yang bersifat permanen sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka panjang dan modal sendiri
- Modal yang bersifat variabel sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka pendek

Modal Optimum :

- Adalah seberapa besar modal kerja yang dapat dibelanjai dengan hutang jangka panjang
- Jangka waktu kritis (JWK) :
adalah jangka waktu yang menentukan kelompok modal mana yang dibelanjai dengan hutang jangka panjang dengan dibelanjai hutang jangka pendek

- Jangka waktu Kritis (JWK) =

$$\frac{P_l - P_c}{P_k - P_c} \times 365 \text{ hari}$$

$$P_k - P_c$$

P_l = Tingkat bunga hutang jk panjang

P_c = tingkat bunga simpanan

P_k = tingkat bunga hutang jk pendek

Keputusan :

- Kelompok modal yang memiliki jangka waktu kebutuhan lebih dari jangka waktu kritis sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka panjang
- Kelompok modal yang memiliki jangka waktu kebutuhan kurang dari jangka waktu kritis sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka pendek

Contoh :

- Sebuah perusahaan membutuhkan modal kerja selama satu tahun sebagai berikut :

| Kebutuhan | Waktu | Jumlah |
|-----------|------------|------------|
| A | 1/1-31/3 | Rp 100.000 |
| B | 1/4-31/5 | Rp 150.000 |
| C | 1/6-31/8 | Rp 250.000 |
| D | 1/9-31/10 | Rp 200.000 |
| E | 1/11-31/12 | Rp 175.000 |

- Kebutuhan modal kerja tersebut dapat dibelanjai dengan hutang jangka panjang dengan tingkat bunga 10% atau dengan kredit jangka pendek dengan bunga 15 % dan tingkat bunga simpanan 5%. Berdasarkan data tersebut tentukan besarnya modal optimum dan biaya bunga serta buktikan bahwa sistem pembelanjaan total lebih efisien dibandingkan dengan sistem pembelanjaan parsial

| | A | B | C | D | E |
|---------------|-------------|-------------|-------------|--------------|---------------|
| | 1/1 sd 31/3 | 1/4 sd 31/5 | 1/6 sd 31/8 | 1/9 sd 31/10 | 1/11 sd 31/12 |
| Keb Modal | 100000 | 150000 | 250000 | 200000 | 175000 |
| Gol Modal I | 100000 | 100000 | 100000 | 100000 | 100000 |
| Gol Modal II | 0 | 50000 | 150000 | 100000 | 75000 |
| Gol Modal III | | 50000 | 50000 | 50000 | 50000 |
| Gol Modal IV | | 0 | 100000 | 50000 | 25000 |
| Gol Modal V | | | 25000 | 25000 | 25000 |
| | | | 75000 | 25000 | 0 |
| | | | 25000 | 25000 | |
| | | | 50000 | 0 | |
| | | | 50000 | | |
| | | | 0 | | |

$$JWK = \frac{10-5}{15-5} \times 365 = 183 \text{ hari}$$

| | |
|-----------------------|----------------------------------|
| Gol Modal I : 100000 | dibthkan dr 1/1 – 31/12 = 365 hr |
| Gol Modal II : 50000 | dibthkan dr 1/4 – 31/12 = 275 hr |
| Gol Modal III : 25000 | dibthkan dr 1/6 – 31/12 = 214 hr |
| Gol Modal IV : 50000 | dibthkan dr 1/6 – 31/10 = 153 hr |
| Gol Modal V : 50000 | dibthkan dr 1/6 – 31/8 = 92 hr |

Modal I,II,III (175000) > 183 = Kredit Jk Panjang
 Modal IV,V (75000) < 183 = Kredit Jk Pendek

Apabila dipenuhi kredit jangka pendek

| | | |
|---------------------------|--|------------------|
| Modal I | = $15 / 100 \times 100000$ | = 15000 |
| Modal II | = $275 / 365 \times 15 / 100 \times 50000$ | = 5650,68 |
| Modal III | = $214 / 365 \times 15 / 100 \times 25000$ | = <u>2198,63</u> |
| Jumlah yang harus dibayar | | = 22849 |

Jika dengan kredit jangka panjang

| | | |
|---|----------------------------|------------------|
| Modal I | = $10 / 100 \times 100000$ | = 10000 |
| Modal II | = $10 / 100 \times 50000$ | = 5000 |
| Disimpan dibank | | |
| $90 / 365 \times 5 / 100 \times 50000$ | = <u>616</u> | |
| | | = 4383,57 |
| Modal III | = $10 / 100 \times 25000$ | = 2500 |
| Disimpan di Bank | | |
| $151 / 365 \times 5 / 100 \times 25000$ | = <u>517,12</u> | |
| | | = <u>1982,88</u> |
| Jumlah bunga yg dibayar | | 16366,45 |

SOAL

- Sebuah perusahaan membutuhkan modal kerja selama satu tahun sebagai berikut :

| Kebutuhan | Waktu | Jumlah |
|-----------|--------------|--------------|
| A | 1/1 - 31/3 | Rp 5.000.000 |
| B | 1/4 - 15/5 | Rp 8.000.000 |
| C | 16/5 - 31/6 | Rp 7.000.000 |
| D | 1/7 - 30/9 | Rp 5.500.000 |
| E | 1/10 - 31/12 | Rp 9.000.000 |

- Kebutuhan modal kerja tersebut dapat dibelanjai dengan hutang jangka panjang dengan tingkat bunga 10% atau dengan kredit jangka pendek dengan bunga 15 % dan tingkat bunga simpanan 5%. Berdasarkan data tersebut tentukan besarnya modal optimum dan biaya bunga serta buktikan bahwa sistem pembelanjaan total lebih efisien dibandingkan dengan sistem pembelanjaan parsial

Penyelesaian :

| Kelompok Modal | A | B | C | D | E | Waktu |
|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------|
| | 1/1 - 31/3 | 1/4 - 15/5 | 31/5 - 30/6 | 1/7 - 30/9 | 1/10 - 31/12 | |
| | (90 hari) | (45 hari) | (46 hari) | (92 hari) | (92 Hari) | |
| Kebutuhan | Rp 5.000.000 | Rp 8.000.000 | Rp 7.000.000 | Rp 5.500.000 | Rp 9.000.000 | |
| Kelompok Modal I | Rp 5.000.000 | 365 |
| Sisa | Rp - | Rp 3.000.000 | Rp 2.000.000 | Rp 500.000 | Rp 4.000.000 | |
| Kelompok Modal II | | Rp 500.000 | Rp 500.000 | Rp 500.000 | Rp 500.000 | 275 |
| Sisa | | Rp 2.500.000 | Rp 1.500.000 | Rp - | Rp 3.500.000 | |
| Kelompok Modal III | | Rp 1.500.000 | Rp 1.500.000 | | Rp 1.500.000 | 183 |
| Sisa | | Rp 1.000.000 | Rp - | Rp - | Rp 2.000.000 | |
| Kelompok Modal IV | | Rp 1.000.000 | | | Rp 1.000.000 | 137 |
| Sisa | | Rp - | | | Rp 1.000.000 | |
| Kelompok Modal V | | | | | Rp 1.000.000 | 92 |
| Sisa | | | | | Rp - | |

- $$JWK = \frac{0,1 - 0,05}{0,15 - 0,05} \times 365$$

$$= 182 \text{ hari}$$
- Modal yang dibelanjai dengan hutang jangka panjang :
 - Kel Modal I = Rp 5.000.000
 - Kel Modal II = 500.000
 - Kel Modal III = 1.500.000

Rp 7.000.000
- Modal yang dibelanjai hutang jangka pendek :
 - Kel Modal IV = Rp 1.000.000
 - Kel Modal V = Rp 1.000.000

Rp 2.000.000

Perhitungan biaya bunga :

- Kel Modal I = $10\% \times 5 \text{ jt}$ = 500.000
- Kel Modal II :
 - bunga pinjaman = $10\% \times 500.000$ = 50.000
 - bunga simpanan = $5\%/365 \times 500.000 \times 90$ = 6.164
 - Bunga pinjaman yang dicari = 43.836
- Kelompok Modal III :
 - Bunga pinjaman : $10\% \times 1,5 \text{ jt}$ = 150.000
 - binga simpanan ; $5\%/365 \times 1,5\text{jt} \times (365 -183)$ = 37.397 -
= 112.603
- Kelompok Modal IV : $15\%/365 \times 137 \times 1 \text{ jt}$ = 56.301
- Kelompok modal V = $15\%/365 \times 92 \times 1 \text{ jt}$ = 37.808 +
- Total biaya = 750.548

Sistim Pembelanjaan Parsial :

- Menurut pembelanjaan parsial sema kebutuhan dibelanjai dengan hutang jangka pendek dengan biaya sbb :
- Kebutuhan A = $15\%/365 \times 90 \times 5\text{jt}$ = 184.931
- Kebutuhan B = $15\%/365 \times 45 \times 8 \text{jt}$ = 147.945
- Kebutuhan C = $15\%/365 \times 46 \times 7 \text{jt}$ = 132.328
- Kebutuhan D = $15\%/365 \times 92 \times 5,5 \text{jt}$ = 207.945
- Kebutuhan E = $15 \%/365 \times 92 \times 9 \text{jt}$ = 340.273
- Total biaya = 1.013.422

Dibandingkan biaya sistem pembelanjaan total sebesar Rp750.548 dengan biaya sistem pembelanjaan parsial sebesar Rp 1.013.422 maka sistem pembelanjaan total terbukti lebih efisien.